



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *LIQUIDITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *GROSS PROFIT TO SALES RATIO*
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2007-2009**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : YESI ANGELINE

NIM : 125070498

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2011

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) Yesi Angeline (125070498)
- (B) ANALISIS PENGARUH *LIQUIDITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *GROSS PROFIT TO SALES RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2007-2009
- (C) viii + 62 hlm ; 2010, gambar 1, tabel 20
- (D) Analisis Pengaruh Rasio Keuangan
- (E) Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh rasio keuangan yang diwakili oleh *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2007-2009 dan membandingkannya dengan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan sampel 50 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Penelitian dilakukan dengan analisis regresi sederhana dan berganda dengan bantuan program komputer *SPSS (Statistical Product and Service Solution)* versi 17.0. Hasil penelitian secara individu menunjukkan bahwa masing-masing variabel *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel persentase pertumbuhan laba dengan tingkat keyakinan 95%. Hasil penelitian secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel persentase pertumbuhan laba dengan tingkat keyakinan 95%. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sampel penelitian, meningkatkan jumlah rasio keuangan yang diteliti, dan memperpanjang periode penelitian.
- (F) Daftar Acuan 12 (2002-2009)

(G) Dr. Jan Hoesada, MM., Ak, CPA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup	3
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Laporan Keuangan	7
2. Analisis Rasio	7
3. <i>Current Ratio</i>	10
4. <i>Total Assets turnover</i>	12
5. <i>Debt to Equity Ratio</i>	13
6. <i>Gross Profit to Sales Ratio</i>	14
7. Pengertian Laba	15
8. Penelitian Terdahulu	16
B. Kerangka Pemikiran	17
C. Hipotesis	20
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pemilihan Obyek Penelitian	21
B. Metode Penarikan Sampel	21
1. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	21
2. Operasionalisasi Variabel	22
C. Teknik Pengumpulan Data	23

D. Teknik Pengolahan Data	23
E. Teknik Pengujian Hipotesis	25
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	27
B. Analisis dan Pembahasan	33
1. Pengujian Statistik Deskriptif	33
2. Pengujian Asumsi Klasik	37
3. Pengujian Hipotesis	43
4. Pembahasan	57
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan menyatakan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Setiap tahun perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta berkewajiban menyampaikan laporan keuangan tahunan ke Bursa Efek, para investor, dan masyarakat. Laporan keuangan tahunan tersebut dapat menjadi sarana penyedia informasi bagi investor dan para pelaku bisnis karena informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menyajikan keterangan atau gambaran tentang keadaan masa lalu, saat ini, maupun keadaan perusahaan di masa akan datang. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan tepat waktu dapat menjadi bahan pertimbangan investor dalam mengambil suatu keputusan investasi.

Dalam hal berinvestasi, investor dapat meneliti terlebih dahulu saham-saham yang hendak dibeli untuk menganalisis kinerja perusahaan. Salah satu alat analisis yang populer adalah analisis rasio (*ratio analysis*). Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis perusahaan.

Beberapa penelitian yang menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap laba menghasilkan jawaban yang berbeda-beda. Penelitian sejenis pernah dilakukan

oleh Mas'ud Mahfoedz (1994), Zainuddin dan Jogiyanto (1999), dan Abubakar Arif (2006). Penelitian Mas'ud Mahfoedz (1994) dengan uji regresi, *t-test*, dan *logit model* menghasilkan bahwa rasio keuangan yang digunakan bermanfaat dalam memprediksi laba satu tahun ke depan. Penelitian Zainuddin dan Jogiyanto (1999) dengan menggunakan Analysis of Moment Structures (AMOS) memperoleh kesimpulan bahwa rasio keuangan signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan untuk periode satu tahun ke depan. Sedangkan penelitian Abubakar Arif (2006) dengan analisis regresi memperoleh kesimpulan bahwa rasio keuangan tidak berpengaruh secara signifikan untuk memprediksi pertumbuhan laba untuk periode satu tahun ke depan.

Perusahaan manufaktur dipilih karena umumnya banyak terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta. Jumlah perusahaan manufaktur mencapai 37% dari total seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sumber: Pojok BEJ UNTAR). Perusahaan manufaktur juga meliputi industri bahan kebutuhan pokok. Data terbaru yang disediakan oleh Bursa Efek Jakarta selama tiga tahun terakhir akan menjadi bahan analisis dan penelitian (2007-2009). Oleh karena itu, penelitian ini dibuat dengan judul : “ANALISIS PENGARUH *LIQUIDITY RATIO*, *TOTAL ASSETS TURNOVER*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, DAN *GROSS PROFIT TO SALES RATIO* TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2007-2009”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat perbedaan hasil antar berbagai penelitian sejenis, bahwa rasio keuangan mempunyai pengaruh signifikan ataupun tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Oleh karena itu, penelitian dimaksudkan untuk menguji lebih lanjut pengaruh rasio keuangan, khususnya rasio lancar (*current ratio*), perputaran aset (*total assets turnover*), nisbah hutang modal (*debt to equity ratio*), dan nisbah laba bruto terhadap penjualan (*gross profit to sales ratio*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2007-2009.

C. Ruang Lingkup

Agar penelitian lebih terarah, maka batasan penelitian sebagai berikut : (1) Obyek penelitian dibatasi 50 perusahaan manufaktur *go public* yang tercatat di Bursa Efek Jakarta periode 2007-2009, (2) Analisis yang diuji adalah pengaruh satu variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) dan secara bersama-sama keempat variabel bebas terhadap variabel terikat (3) Ruang lingkup penelitian menekankan pada *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* terhadap pertumbuhan laba perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada periode 2007-2009.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : (1) Apakah rasio likuiditas diproksi oleh *current ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (2) Apakah *total assets turnover* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (3) Apakah *debt to equity ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (4) Apakah *gross profit to sales ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, (5) Apakah *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk membuktikan secara empiris adanya pengaruh antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2007-2009. Rasio yang digunakan dalam penelitian yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio*.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan tentang hubungan variabel bebas dalam penelitian, yaitu *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio*, dan *gross profit to sales ratio* dengan variabel terikat, yaitu pertumbuhan laba. Penelitian dapat memberi manfaat bagi dunia ilmu pengetahuan untuk permodelan pertumbuhan laba. Bagi peneliti, penelitian bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba. Bagi peneliti lain, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan studi banding bagi penelitian selanjutnya.

F. Sistematika Penelitian

Dalam rangka mempermudah dan memperoleh gambaran menyeluruh dalam penelitian, maka penelitian dibagi menjadi lima bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, diuraikan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah yang mendasari penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan penelitian.

BAB II : Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pemikiran

Dalam bab ini diuraikan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis pengaruh berupa pengertian dan kegunaan rasio-rasio yang diteliti, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang digunakan, dan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai pemilihan obyek penelitian, metode sampling, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis dalam penelitian.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai gambaran umum obyek penelitian. Selain itu juga dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik serta pengujian hipotesis penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup dalam penelitian, di mana ditarik suatu kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan disertai saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian di masa akan datang.